

# HUBUNGAN KETELADANAN IBADAH SHOLAT ORANG TUA DAN KEDISPLINAN IBADAH SHOLAT SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG KABUPATEN JEMBER

**Kholifatul hasanah**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Email: Kholifatul hasanah96@gmail.com

## ABSTRAK

Keteladanan ibadah sholat orang tua adalah memberikan panutan atau contoh ibadah sholat yang baik dan benar sehingga berdampak positif kepada anak. Keteladanan ibadah sholat orang tua ini dihubungkan dengan kedisiplinan ibadah sholat siswa ketika di sekolah, karena orang tua adalah madrasah pertama bagi anak. Masalah penelitian yang ingin dipecahkan melalui kegiatan ini adalah Bagaimana hubungan keteladanan ibadah sholat orang tua dan kedisiplinan ibadah sholat siswa di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan angket. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan lembaran angket untuk diisi peserta didik selama proses pengisian angket hingga selesai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel (X) yaitu keteladanan sholat orang tua terhadap variabel (Y) yaitu kedisiplinan ibadah sholat siswa di kelas XII (*Excellent class*) di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung terbukti dengan hasil perhitungan sebesar 0,672 dengan tingkat korelasi yang kuat yaitu sesuai dengan tabel interpretasi korelasi (tingkat korelasi dan kekuatan hubungan) antara 0.60 – 0.799. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan dari masalah penelitian dengan jawaban “Ada hubungan yang signifikan antara Keteladanan Ibadah Sholat orang tua terhadap Kedisiplinan Ibadah Sholat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung”.

**Kata kunci** : Keteladanan ibadah sholat orang tua, kedisiplinan ibadah sholat siswa

## ABSTRACT

Exemplary worship of the parent prayer is to provide role models or worship prayers are good and right so that positive impact to the child. Exemplary worship of this parent prayer is associated with discipline of prayer worship students when in school, because parents are the first madrasah for children. The research problem that will be solved through this activity is how is the relationship between exemplary parental worship and student worship discipline in Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung. The type of research conducted is quantitative research, data collection methods used in this study are interview and questionnaire methods. The data collected in the form of interviews and questionnaires to fill the students during the process of finishing the questionnaire to complete. Based on the result of the research, it can be concluded that the correlation between the variable (X) is the parent prayer to the variable (Y) that is the discipline of the prayer of the students in class XII (*Excellent class*) in Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung is proven with the calculation result of 0.672 with the correlation level strong strong ie corresponding to correlation table of correlation (correlation level and relationship strength) between 0.60 - 0.799. Thus, to answer the question of the research problem with the answer "There is a significant relationship between the Exemplary Prayers of Parents on the Discipline of Student Prayer in the Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung".

**Key words**: Example of praying parent worship, discipline of prayer worship students

## PENDAHULUAN

Siswa merupakan buah hati tumpuan dan harapan dari keluarga. Selain itu siswa adalah amanat yang dibebankan Allah SWT kepada orang tuanya. Islam menugaskan kepada umatnya agar memberikan pendidikan terhadap anaknya, terutama dalam hal keagamaan. Pemeliharaan, perawatan dan pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh kedua orang tua, karena anak merupakan cikal bakal generasi penerus bangsa. Kunci utama keberhasilan pendidikan anak terletak pada orang tua. Orang tua sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak, baik yang berkaitan dengan pendidikan jasmani, pendidikan akal maupun pendidikan rohani. (Basri, 2009:194)

Mendidik anak dengan keteladanan perilaku secara langsung itu lebih baik dari pada hanya dengan nasehat dalam bentuk ucapan-ucapan belaka. Jadi, kalau orang tua memiliki kebiasaan melakukan hal-hal yang baik, maka anak anaknya pun akan menjadi manusia shalih, karena sejak kecil sudah mendapatkan hal-hal yang baik. Dengan demikian orang tua haruslah menjadi teladan bagi anak-anaknya dalam melaksanakan ibadah sholat, karena orang tua merupakan contoh baik dalam pandangan anak, yang tingkah laku dan sopan santunya akan ditiru. Disadari atau tidak, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaanya.

Hubungan orang tua dengan anak seperti teori yang dikemukakan oleh William Stern yang mengatakan bahwa baik pembawaan maupun pengalaman atau lingkungan mempunyai peranan yang penting di dalam perkembangan individu. Perkembangan individu akan ditentukan baik oleh faktor yang dibawa sejak lahir (*faktor endogen*) maupun faktor lingkungan (termasuk pengalaman dan pendidikan) yang merupakan *faktor eksogen* (Walgito, 2003: 43).

Ini dikuatkan dengan fenomena yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember, bahwa di sekolah itu di siplin dalam menerapkan ibadah sholat dengan mewajibkan ibadah sholat dzuhur, Dzuhur dan ashar dalam hal kedisiplinan ini juga ada pengaruh keteladanan ibadah sholat orang tua dirumah masing-masing.

## Nilai Pendidikan Dalam Keteladanan

Keteladanan merupakan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan. Metode keteladanan memang diperlukan karena pendidik tidak dapat bertindak secara alamiah saja agar tindakan pendidikan dapat dilakukan lebih efektif dan lebih efisien (Tafsir, 1992:142-143). Pada dasarnya keteladanan memiliki konsep kependidikan yaitu:

1. Metode pendidikan islam berpusat pada keteladanan. Dalam hal ini seorang pendidik dituntut untuk menjadi teladan dihadapan anak didiknya. Artinya setiap anak didik akan meneladani pendidiknya dan benar-benar puas terhadap ajaran yang diberikan kepadanya sehingga perilaku ideal yang diharapkan dari setiap anak merupakan tuntutan realistik dan dapat dipublikasikan. Dengan demikian para pendidik harus menyempurnakan dirinya dengan akhlak mulia yang berasal dari Al-Quran dan perilaku Rasulullah SAW (Nahlawi, 1996:367).
2. Islam telah menjadikan pribadi Rasulullah sebagai suri teladan yang terus-menerus bagi seluruh pendidik. Seorang guru tidak boleh mengambil tokoh utama yang diteladani selain Rasulullah SAW. Sebab, Rasul itulah teladan yang terbaik. Rasul meneladankan bagaimana kehidupan yang dikehendaki tuhan karena Rasul itu adalah penafsiran ajaran tuhan (Tafsir, 1992:143).

Ada dua hal yang penting mengenai peran orang tua dalam pendidikan shalat anaknya, yaitu proses dan tanggung jawab. Proses di sini maksudnya yaitu apabila bapak atau ibu tidak bisa mengajarkan shalat kepada anaknya secara langsung, maka diserahkan kepada orang tua lain yang masih dalam lingkungan keluarga, misalnya kakek atau nenek, paman, bibi atau kakaknya.

Dalam hal ini, orang tua harus menciptakan suasana yang membangun bagi perkembangan fitrah beragama anak, karena situasi dalam keluarga akan berpengaruh secara langsung tanpa disadari oleh anak (Daradjat, 2009:43). Misalnya dalam keluarga yang rajin menjalankan shalat, maka dengan sendirinya anak dalam keluarga tersebut akan terbiasa dengan kebiasaan yang bersifat keagamaan pula yaitu rajin menjalankan ibadah shalat.

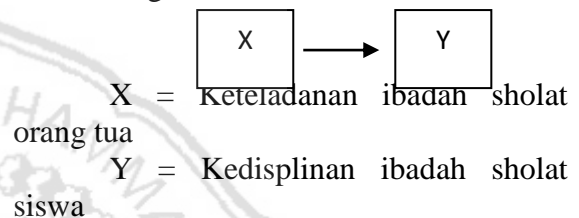
Orang tua harus sabar disamping anak dalam memberikan keteladanan yang berupa aktifitas rutin ibadah shalat sehari-hari. Karena metode keteladanan lebih mengena pada diri anak dari pada hanya dengan ucapan, karena dapat memberi gambaran dan isyarat yang jelas untuk dapat ditirukan

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Noor, 2015:38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable. Variabel-variabel pada penelitian ini diukur (dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Oleh karena itu, peneliti melakukan perhitungan dengan rumus yang ditentukan dengan cara memperoleh data dari peserta didik melalui kuesioner atau angket penelitian.

### Desain Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan terikat. Karena berdasarkan analisis hubungan penelitian ini memiliki hubungan kausal seperti dalam pendapat Siregar (2014:335) hubungan kausal adalah hubungan antara dua variabel atau lebih, yang bersifat mempengaruhi antara variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lain (variabel tak bebas). Adapun dalam keteladanan variabel bebas dan variabel terikat yaitu kedisiplinan, maka desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah : Adapun menurut Supardi (2013:229) Rumus Regresi Linier Sederhana :



### Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan dari hasil metode angket yang telah disusun dan digunakan dalam pengumpulan data kemudian dianalisis tingkat validitas instrumennya. Dengan jumlah responden 28 peserta didik dan menggunakan margin eror sebesar 1%, maka nilai r- tabelnya yang digunakan adalah 0,496. Setelah data-data diolah dengan program *IBM SPSS for windows release 21* yang didasarkan pada rumus koefisien butir lebih besar dari nilai r-tabel maka dapat diketahui bahwa 10 butir instrumen keteladanan ibadah sholat orang tua didapatkan nilai r-hitung sebesar 0.496. Sehingga variabel-variabel pada penelitian ini dapat dinyatakan *valid* karena variabel mempunyai koefisien r-hitung lebih besar dari pada r-tabel seperti yang terlihat pada table 1 dibawah ini :

Tabel 1  
Validitas X

Dari hasil uji validitas variabel X di peroleh 3 soal yang tidak valid yaitu

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Rx y	0 . 6 1 2	0 . 5 1 3	0 . 4 8 7	0 . 5 0 1	0 . 2 5 7	0 . 7 0 6	0 . 5 4 2	0 . 6 1 2	0 . 5 1 2	0 . 6 1 3	0,487
R tab el	0 . 4 9 6	0 . 4 9 6	0 . 4 9 6	0 . 4 9 6	0 . 4 9 6	0 . 4 9 6	0 . 4 9 6	0 . 4 9 6	0 . 4 9 6	0 . 4 9 6	0,496
Krit eria	V a l i d	V a l i d	T i d a k v a l i d	V a l i d	T i d a k v a l i d	V a l i d	V a l i d	V a l i d	V a l i d	V a l i d	Tidak valid

nomer 3, 5, dan 10. Dan terdapat 7 soal valid yaitu 1,2,4,6,7,8,dan 9. Dari 3 soal yang tidak valid tidak perlu di uji reliabilitas.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti pengaruh antar variable. Variabel-variabel pada penelitian ini diukur (dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Oleh karena itu, peneliti melakukan perhitungan dengan rumus yang ditentukan dengan cara memperoleh data dari siswa maupun orang tua melalui kuesioner. Variabel Hubungan keteladanan ibadah sholat orang tua dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel dalam judul skripsi peneliti yaitu Hubungan keteladanan ibadah sholat orang tua dan kedisiplinan ibadah sholat siswa di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Kabupaten Jember. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada kelas XII (*Exccelent Class*).

Sehingga karena nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau ( $0.05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan. Pada tabel *Correlation* diperoleh variabel keteladanan

ibadah sholat mempunyai nilai *Sig* sebesar 0,000. Dibandingkan dengan probabilitas sebesar 0.01, ternyata nilai probabilitas lebih besar dari Sig ( $0.05 > 0.00$ ), maka berdasarkan data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Hal ini membuktikan bahwa Hubungan keteladanan ibadah sholat orang tua dan kedisiplinan ibadah sholat siswa.

Dengan selesainya penelitian dan berlandaskan kepada penarik kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan, setelah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan dapat diambil bahwa ada pengaruh antara variabel (X) yaitu keteladana sholat orang tua terhadap variabel (Y) yaitu kedisiplinan ibadah sholat siswa di kelas XII (*Excellent class*) di Madrasah Tzanawiyah Zainul Hasan Balung terbukti dengan hasil perhitungan sebesar 0,672 dengan tingkat korelasi yang kuat kuat yaitu sesuai dengan tabel interprestasi korelasi (tingkat korelasi dan kekuatan hubungan) antara 0.60 – 0.799. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan dari masalah penelitian dengan jawaban “Ada hubungan yang signifikan antara Keteladanan Ibadah Sholat orang tua terhadap Kedisiplinan Ibadah Sholat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung ”.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

### A. Bagi orang tua

- 1) Orang tua merupakan contoh ideal yang tingkah lakunya dan sopan santunnya akan ditiru, maka hendaknya orang tua memberikan teladan/ccontoh yang baik bagi bagi anak-anaknya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, Rineka cipta

- Aly Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aribowo, Fajar, 2014, *Pengaruh Keteladanan beribadah orang tua dan kedisiplinan sholat Remaja*, di desa sambeng kelurahan Mangkubumi surakarta taun 2013. Shaleh, Darsiman. *Hikmah Ash-Sholat*, t.t.p: Ma'had Sidogiri, t.t.
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bantung Pustaka Setia. Rasjid, Sulaiman, 2010, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chabib, Thoha. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeth.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah*, Jakarta: Ruhama. Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Idem. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung Remaja Rosdakarya. Ulwan, Nashih. 1995. *Pendidikan anak dalam Islam jilid 2, terjemahan Miri*, Pustaka amami.
- Kementrian Agama RI, alQur'an Terjemah Tajwid. Bandung: syigma Examedia Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar, Heri. 2005. *fikih pendidikan*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi Dan sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Malik, Omaer. 2010. *Psikologi belajar & mengajar*, Bandung: Sinar Baru Remaja Algensindo.
- Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip – Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga disekolah dan Masyarakat, Terjemahan Herry Noer aly* Bandung: Diponegoro.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoris dan Praktis*,